

ABSTRAK

Masalah yang sering timbul pada gagal ginjal kronik (GGK) adalah kram otot. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi nyeri akibat kram otot adalah terapi relaksasi otot progresif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan terapi relaksasi otot progresif pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah keperawatan nyeri saat kram otot di Ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan pada satu pasien dengan gagal ginjal kronik. Penelitian dilakukan di Ruang Hemodialisa RSI Jemursari Surabaya pada bulan Januari 2017. Metode pengumpulan data menggunakan lembar asuhan keperawatan medikal bedah dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, serta observasi. Kemudian dilakukan analisa data, ditemukan masalah nyeri akut berhubungan dengan kram otot. Setelah itu diintervensi dan dievaluasi hasil dari penerapan terapi relaksasi otot progresif.

Hasil yang didapatkan adalah pasien sudah diberikan teknik napas dalam tetapi pasien masih mengeluh nyeri, sehingga dilakukan penerapan relaksasi otot progresif sesuai SOP sehingga dapat menurunkan skala nyeri 6 menjadi 4.

Simpulan bahwa penerapan relaksasi otot progresif dalam menurunkan tingkat nyeri pada klien dengan gagal ginjal kronis dapat dipertimbangkan dan dipergunakan sebagai terapi non farmakologis. Perawat diharapkan mampu menerapkan relaksasi otot progresif untuk menurunkan nyeri yang dialami klien.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Nyeri, Relaksasi Otot Progresif